

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif. Pencarian informasi tentang suatu topik yang ingin dipelajari lebih lanjut oleh peneliti dilakukan melalui metode penelitian kuantitatif, yang menggunakan data berupa angka-angka sebagai alatnya. Studi korelasi digunakan dalam penyelidikan semacam ini. Mencari hubungan antar variabel merupakan tujuan penelitian korelasi, yaitu dilakukan untuk menguji pengaruh satu atau lebih variabel bebas (X) terhadap satu atau lebih variabel terikat (Y).

B. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada siswa MAN 3 Jombang yang berada di Jl. Merpati, Tambak Rejo, Kec Jombang, Kabupaten Jombang, Jawa Timur.

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Menurut Sugiyono, Populasi adalah keseluruhan subjek atau individu yang dijadikan target dalam penelitian¹. Populasi dalam penelitian ini adalah siswa MAN 3 Jombang angkatan 2023-2025 menurut website <https://sekolah.data.kemdikbud.go.id> pada tahun 2025 ada sebanyak 2491 siswa karena sedang berada pada rentang usia remaja akhir hingga dewasa awal, yang merupakan usia aktif dalam menggunakan platform *marketplace* Shopee. Sebagian besar siswa MAN 3 Jombang merupakan generasi Z yang

¹ Ketut Swarjana, *Populasi-Sampel, Teknik Sampling & Bias Dalam Penelitian*, (Yogyakarta:ANDI, 2022), 2-4

tumbuh di era digital dan sudah terbiasa dengan belanja *online*. Namun, dengan terkendalanya waktu dan akses handphone, ini menjadikan hal yang relevan untuk menilai pengaruh kemudahan penggunaan dan *online customer review*. MAN 3 Jombang juga memberikan izin dan dukungan terhadap pelaksanaan penelitian, sehingga mempermudah proses teknis penelitian di lingkungan sekolah.

2. Sampel

Menurut Sugiyono, sampel adalah sebagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi yang diteliti.² Dalam penelitian ini, teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah *purposive sampling*. *Purposive sampling* adalah metode pengambilan sampel non-random, di mana sampel dipilih berdasarkan pertimbangan kriteria atau identitas khusus yang sesuai dengan tujuan penelitian, bukan secara acak.³ Identitas sampel yang digunakan yaitu:

1. Siswa MAN 3 Jombang angkatan tahun 2023 sampai 2025.
2. Pernah membeli produk *fashion* di shopee.
3. Bersedia atau sukarela mengisi kuesioner penelitian.

Jumlah sampel yang direncanakan dalam penelitian ini didasarkan pada penggunaan rumus Slovin, sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{1 + (N \cdot e^2)}$$

² Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2019).

³ Ika Lenaini dan Riwayat Artikel, “Teknik Pengambilan Sampel Purposive dan Snowball Sampling,” *Historis : Jurnal Kajian, Penelitian dan Pengembangan Pendidikan Sejarah* 6, no. 1 (30 Juni 2021): 33–39, <https://doi.org/10.31764/HISTORIS.V6I1.4075>.

keterangan:

n = jumlah sampel

N = jumlah populasi

E = tingkat kesalahan ($5\% = 0,05$)

Maka, jumlah sampel dalam penelitian ini adalah:

$$n = \frac{N}{1 + (N \cdot e^2)}$$

$$n = \frac{2491}{1 + (2491 \cdot 0,05^2)}$$

$$n = \frac{2491}{1 + (2491 \cdot 0,0025)}$$

$$n = \frac{2491}{1 + 6,227}$$

$$n = \frac{2491}{7,227}$$

$n = 344,67 = 345$ siswa

D. Variabel Penelitian

Menurut Sugiyono, variabel penelitian merujuk pada segala sesuatu yang ditentukan oleh peneliti untuk dipelajari, agar informasi tentang hal tersebut dapat diperoleh dan kesimpulan dapat ditarik. Terdapat dua jenis variabel dalam penelitian, yaitu variabel terikat (*dependent variable*) dan variabel bebas (*independent variable*). Variabel bebas adalah variabel yang memengaruhi atau menyebabkan perubahan pada variabel terikat. Sementara itu, variabel terikat

adalah variabel yang dipengaruhi atau menjadi akibat dari adanya variabel bebas.⁴. Variabel penelitian ini terdiri dari:

1. Variabel bebas (*independent*): Kemudahan Penggunaan dan *Online Customer Review*
2. Variabel terikat (*dependent*): Keputusan Pembelian

E. Definisi Operasional

Pedoman untuk mengukur suatu variabel disediakan atau dapat disebut dengan definisi operasional. Seorang peneliti dapat menentukan baik atau buruknya suatu pengukuran dengan memeriksa definisi operasional variabel-variabel dalam penelitiannya.

Tabel 3. 1
Indikator Variabel

Variabel	Definisi	Indikator
Kemudahan Penggunaan (X1)	Menurut Gunawan (2017), persepsi kemudahan penggunaan berarti keyakinan individu bahwa penggunaan sistem teknologi informasi tidak akan menyulitkan atau memerlukan usaha yang besar saat teknologi tersebut digunakan.	(Davis 1989) 1. <i>Easy to Learn</i> (mudah dipelajari) 2. <i>Controllable</i> (mudah dikontrol) 3. <i>Clear & Understandable</i> (jelas dan mudah dipahami) 4. <i>Flexible</i> (fleksibel) 5. <i>Easy to Become Skillful</i> (mudah menjadi terampil) 6. <i>Easy to Use</i> (mudah digunakan)
Customer Online Review (X2)	Menurut Filieri dan McLeay (2014), <i>online customer review</i> adalah bentuk komunikasi e-WOM. Calon pembeli memperoleh informasi tentang suatu produk dari konsumen sebelumnya yang telah merasakan manfaat dari produk tersebut. Ulasan yang berasal dari pengalaman pribadi seseorang, bukan dari iklan.	(Zhao dkk., 2015 dalam Mita dkk., 2021:550) 1. Kegunaan <i>online customer review</i> 2. Keahlian peninjau 3. Ketepatan waktu <i>online customer review</i> 4. Jumlah <i>online customer review</i> 5. Kelengkapan <i>online customer review</i>
Keputusan Pembelian (Y)	Menurut Fatihudin dan Firmansyah (2019), keputusan pembelian adalah keputusan untuk membeli merek tertentu yang diinginkan oleh konsumen.	(Kotler dan Keller 2009:184-190) 1. Pengenalan Masalah 2. Pencarian informasi 3. Evaluasi alternatif 4. Keputusan pembelian 5. Perilaku pascapembelian

⁴ Sugiyono, *Metodologi Penelitian Bisnis: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (Bandung: CV Alfabeta, 2007).

F. Teknik Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data merupakan teknik yang digunakan untuk menghimpun data dalam sebuah penelitian. Dalam penelitian ini, data dikumpulkan melalui kuesioner atau angket serta dokumentasi guna menyelesaikan permasalahan yang dikaji dan menguji hipotesis yang telah ditetapkan. Kuesioner adalah sekumpulan pertanyaan atau pernyataan yang disusun berdasarkan indikator variabel penelitian dan diberikan kepada responden. Metode ini digunakan untuk mengukur persepsi, sikap, serta perilaku. Dalam penelitian ini dilakukan penyebaran kuesioner pada siswa yang menggunakan *marketplace* shopee. Pengambilan data menggunakan kuesioner melalui kuesioner fisik yang dibagikan secara langsung. Sebelum penyebaran, peneliti meminta izin kepada pihak sekolah dengan memberikan surat observasi untuk melakukan penelitian kepada siswa. Setelah disetujuinya oleh pihak sekolah lalu menemui guru BK atau humas untuk meminta bimbingan selama penyebaran kuesioner di lingkungan sekolah. Penyebaran dilakukan secara langsung di lingkungan sekolah agar responden dapat mengisi kuesioner dengan baik dan memberikan jawaban yang sesuai dengan pengalaman pribadi mereka.

G. Instrumen Penelitian

Instrumen ini berupa serangkaian pertanyaan yang digunakan untuk mengumpulkan data dari responden. Pertanyaan-pertanyaan tersebut bisa berupa pertanyaan tertutup dengan pilihan jawaban yang sudah ditetapkan atau

pertanyaan terbuka yang memberi kesempatan kepada responden untuk memberikan jawaban secara bebas.⁵

H. Teknik Analisis Data

Analisis data penelitian kuantitatif terdiri dari beberapa langkah, yaitu pengelahan data, penyajian data, perhitungan, dan interpretasi data. Tujuannya adalah untuk menguji hipotesis, menemukan pola dan hubungan antar variabel, serta menarik kesimpulan dari hasil penelitian. Berikut langkah-langkah analisis data:

1. *Editing* (Pemeriksaan Data)

Tahap data diperiksa untuk melihat apakah data sudah lengkap atau belum. Jika tidak lengkap, pengumpulan data perlu diulang

2. *Coding* (Kode)

Proses mengubah data mentah (jawaban kuesioner) menjadi kode angka. Pengkodean dilakukan pada dua variabel dalam penelitian ini⁶

3. *Scoring* (Skor)

Penelitian ini menggunakan skala Likert untuk memberi skor kepada sumber, dengan skor 5 menunjukkan ekspresi paling positif dan 1 menunjukkan ekspresi paling negatif. Temuan penelitian menunjukkan bahwa:

- a. Sangat Setuju (SS) = 5
- b. Setuju (S) = 4
- c. Netral (N) = 3
- d. Tidak Setuju (TS) = 2

⁵ Ardiansyah, "Teknik Pengumpulan Data dan Instrumen Penelitian Ilmiah Pendidikan Pada Pendekatan Kualitatif dan Kuantitatif", *IHSAN: Jurnal Pendidikan Islam*, Vol 1, No 2 (2023), 5-6.

⁶ Antonius Adolf Gebang, "Metode Penelitian Pendekatan Kuantitatif", (Bandung: Media Sains Indonesia, 2022), 167

e. Sangat Tidak Setuju (STS)=1⁷

4. *Tabulating*

Tabulasi adalah langkah terakhir dalam proses analisis data yang diperluas. Data yang terdapat pada tabel data dapat dianggap telah diproses⁸

5. *Processing*

Processing adalah penggunaan statistik untuk menghitung, menganalisis, dan mengelola data yang diproses. Analisis statistik berikut adalah metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini:

a. Uji Instrumen

1) Uji Validitas

Uji Validitas adalah ukuran seberapa baik suatu alat ukur dapat mengukur apa yang hendak diukur⁹. Kriterianya adalah sebagai berikut:

a) Jika $r_{hitung} > r_{tabel}$, maka instrumen dikatakan valid.

b) Jika $r_{hitung} < r_{tabel}$, maka instrumen dikatakan tidak valid.

2) Uji Realibilitas

Uji Realibilitas adalah pengujian yang digunakan untuk memastikan bahwa suatu instrumen penelitian apabila digunakan beberapa pengujian akan menghasilkan hasil yang sama atau

⁷ Dr Sugiyono, “*Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*”, (Bandung: Alfabeta, 2018), 168.

⁸ M Sidik Priadna dan Denok Sunarsi. “*Metode Kuantitatif*” (Tangerang: Pascal Books, 2021), 203.

⁹ Dodiet Aditya Setyawan, “*Modul Statistika: Uji Validitas & Realibilitas Instrumen Penelitian*”, (Surakarta: Politekkes Kemenkes, 2014), 1.

konsisten¹⁰ dasar stabilitas *alpha bisa diinterpretasikan sebagai berikut:*

- a) Nilai alpha 0,00-0,2 artinya instrumen penelitian kurang reliabel
- b) Nilai alpha 0,21-0,4 artinya instrumen penelitian agak reliabel
- c) Nilai alpha 0,41-0,6 artinya instrumen penelitian cukup reliabel
- d) Nilai alpha 0,61-0,8 artinya instrumen penelitian reliabel
- e) Nilai alpha 0,81-1,00 artinya instrumen penelitian sangat reliabel.

b. Uji Asumsi Klasik

1) Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menentukan apakah data yang diteliti berdistribusi normal atau tidak. Data yang dianggap baik adalah data yang memiliki distribusi normal.¹¹ Pengujian normalitas yang didasarkan pada uji statistik *non parametrik Kolmogorov-Smirnov nilai Asymp. Sig (2-tailed)* atau nilai probabilitas lebih besar dari 0,05 maka dapat dikatakan data berdistribusi normal¹²

2) Uji Multikolinearitas

Menurut Sugiyono, Uji multikolinearitas digunakan untuk mengidentifikasi adanya korelasi tinggi antara variabel-variabel

¹⁰ Jefri Putri Nugraha, “*Metodologi Penelitian untuk Bisnis, 1st ed*” (Sumatera Barat: PT Global Eksekutif Teknologi, 2023), 121.

¹¹ Mahfudhotin, M. (2022) STATISTIKA. Kediri, Indonesia: IAIN Kediri Press.

¹² Firdaus, M.M, ”*Metodologi Penelitian Kuantitatif, Dilengkapi Analisis Regresi IBM SPSS Statistics Version 26.0*”, (Riau: Dotplus, 2021), 32.

independen dalam model regresi. Multikolinearitas yang tinggi dapat mempengaruhi kualitas model regresi serta membuat interpretasi koefisien regresi menjadi tidak bisa diandalkan. Untuk mendeteksi adanya multikolinearitas, dapat memeriksa nilai deviasi standar atau menggunakan *Variance Inflation Factor* (VIF) serta *Tolerance*. Berikut ialah kriteria pengujian multikolinearitas:

- a) Jika nilai VIF kurang dari 10 atau nilai *Tolerance* lebih dari 0,1 , maka tidak ada multikolinearitas.
- b) Jika nilai VIF lebih dari 10 atau nilai *Tolerance* kurang dari 0,1 , maka ada multikolinearitas¹³.

3) Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas apakah untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan variance dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Jika variance disebut homoskedastisitas, jika berbeda disebut heteroskedastisitas, (tidak terjadi heteroskedastisitas). Dikatakan bebas dari heteros kalau signifikan $> 0,05$, tetapi kalau $< 0,05$ itu telah mengandung masalah heteroskedastisitas¹⁴

4) Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi bertujuan untuk menguji apakah terdapat korelasi antara kesalahan penggangu pada model regresi linier dari

¹³ Sugiyono, “Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D”, (Alfabeta: Bandung 2019), 24.

¹⁴ Firsti Zakia Indri, “Pengaruh Ukuran Perusahaan dan Konsentrasi Pasar Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pada Perusahaan Sektor Industri Barang Konsumsi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada Tahun 2016 – 2020”, *Jurnal Ilmu Manajemen, Ekonomi dan Kewirausahaan*, Vol 2, No 2 (2022), 236.

periode sebelumnya ($t-1$). Untuk mengkonfirmasi keberadaan autokorelasi dalam model regresi, dilakukan uji runtun. Salah satu cara untuk mengujinya adalah dengan menggunakan uji Durbin-Watson (DW). berikut adalah dasar pengambilan keputusan untuk metode pengujian Durbin-Watson (uji DW):

- a) Jika nilai Durbin-Watson lebih kecil dari d_L atau lebih besar dari $(4d_L)$, maka terdapat autokorelasi.
- b) Jika nilai Durbin-Watson berada diantara dua dan $(4-d_U)$, maka tidak ada autokorelasi.
- c) Jika nilai Durbin-Watson terletak antara d_L dan d_U , atau di antara $(4d_U)$ dan $(4-d_L)$, maka tidak ada kesimpulan yang pasti yang dapat diambil¹⁵

c. Analisis Korelasi Pearson

Korelasi pearson adalah cara yang digunakan untuk menentukan keeratan hubungan antara dua atau lebih variabel berbeda yang digambarkan dengan ukuran koefisien korelasi¹⁶. Rumusnya adalah:

$$r = \frac{n \sum XY - \sum X \sum Y}{\sqrt{\sum X^2 - (\sum X)^2} \sqrt{\sum Y^2 - (\sum Y)^2}}$$

Keterangan:

N: jumlah sampel

X: Variabel bebas

r: koefisien korelasi

Y: variabel terikat

¹⁵ Wilda S. Tondok, Josep B. Kalangi, dan Wensy F.I Rompas, "Pengaruh Angkatan Kerja dan Pengeluaran Konsumsi Rumah Tangga Terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Kabupaten Tana Toraja Tahun 2011-2021", *Berkala Ilmiah Efisiensi*, Vol 23, No 5 (2023), 49-60.

¹⁶ Ismanto Hadi Santoso, "Statistik II" (Surabaya: UWKS Press, 2019), 121.

Tabel 3. 2
Interpretasi Koefisien Korelasi

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
0,00 – 0,199	Sangat lemah
0,20 – 0,3999	Lemah
0,40 – 0,5999	Sedang
0,60 – 0,7999	Kuat
0,80 – 1,000	Sangat kuat

Sumber: Sugiyono

d. Analisis Regresi Berganda

Regresi Berganda merupakan jenis model regresi yang digunakan untuk memprediksi nilai variabel terikat yang berskala *interval* atau rasio (kuantitatif atau numerik) berdasarkan beberapa variabel bebas. Variabel bebas pada umumnya yang berskala interval atau rasio, namun ada pula model regresi berganda yang menggunakan variabel bebas berskala nominal atau ordinal, yang disebut dengan data *dummy*. Model regresi berganda dengan variabel *dummy* ini umumnya dikenal sebagai regresi berganda dengan variabel *dummy*¹⁷. Rumusnya adalah:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + e$$

Keterangan:

Y: Variabel Terikat (Variabel Keputusan Pembelian)

a: Konstanta

b_1b_2 : Nilai Koefisien Regresi

X_1 : Variabel Bebas (Variabel Kemudahan Penggunaan)

X_2 : Variabel Bebas (Variabel *Online Customer Review*)

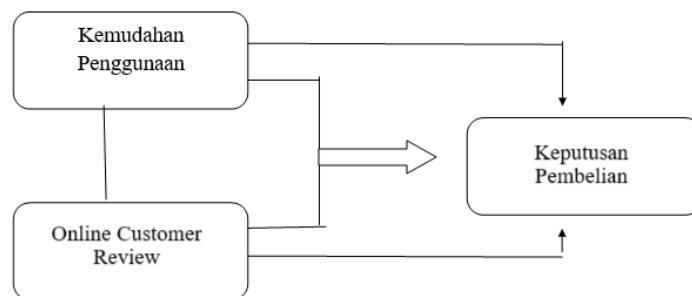
e: variabel eror yang berdistribusi normal baku.

¹⁷ Ibid, 133.

e. Kerangka Pemikiran

Kerangka pemikiran adalah hubungan yang berkaitan antar variabel terhadap variabel lainnya dengan permasalahan yang akan diteliti, hal ini berguna untuk menjelaskan topik yang akan dibahas¹⁸

Gambar 3.1
Kerangka Berpikir



Keterangan:

- 1) Kemudahan Penggunaan : seberapa mudah produk dapat digunakan oleh konsumen
- 2) *Online Customer Review* : ulasan produk yang dilihat dari *online*
- 3) Keputusan Pembelian : keputusan akhir yang diambil oleh seorang konsumen untuk membeli barang atau jasa

f. Uji Hipotesis

1) Uji F

Uji F adalah pengujian terhadap koefisien regresi secara simultan. Pengujian ini dilakukan untuk mengetahui pengaruh semua variabel *independent* yang terdapat di dalam model secara

¹⁸ Widodo, *Metodologi Penelitian Populer & Praktis*, (Depok: Rajawali Pers, 2019), 53-54.

bersama-sama (simultan) terhadap variabel *dependent*¹⁹. Hipotesis dari uji statistik F dapat dirumuskan:

$F_{hitung} < F_{tabel}$ maka H_0 diterima,

$F_{hitung} > F_{tabel}$ maka H_0 ditolak,

2) Uji t

Uji t digunakan untuk mengetahui apakah model *regresi* variabel *independent* secara parsial berpengaruh signifikan terhadap variabel *dependent*. Hipotesis dalam penelitian ini adalah:

Jika $-t_{tabel} > t_{hitung} < -t_{tabel}$ maka H_0 diterima,

Jika $-t_{hitung} < t_{tabel}$ atau $t_{hitung} < t_{tabel} < F_{hitung}$ maka H_0 ditolak,

Berdasarkan Signifikansi:

Jika Signifikansi $> 0,05$ maka H_0 diterima

Jika Signifikansi $< 0,05$ maka H_0 ditolak²⁰

3) Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi merupakan nilai yang digunakan untuk mengetahui seberapa besar kontribusi atau pengaruh variabel bebas (X) dalam menjelaskan perubahan yang terjadi pada variabel terikat (Y). Nilai ini menunjukkan seberapa kuat hubungan antar variabel dalam suatu analisis statistik.²¹.

¹⁹ Nafiudin, "Pentingnya Desain Ulang Pekerjaan dan Deskripsi Pekerjaan Untuk Peningkatan Kinerja Pegawai Pada Masa Pandemi Covid 19", *Sains Manajemen*, Vol 7, No 2 (2021), 155-67.

²⁰ Duwi Priyatno, "Olah Data Sendiri Analisis Regresi Linier dengan SPSS dan Analisis Regresi Data Panel dengan Eviews", (Yogyakarta: Cahaya Harapan, 2022), 13.

²¹ Syofian Siregar, " Statistik Parametrik Untuk Penelitian Kuantitatif: Dilengkapi dengan Perhitungan Manual dan Aplikasi SPSS Versi 17", (Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2013), 338.